

## ABSTRAK

Nama : Moh. Luthfi Saputra  
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota  
Judul : Kelayakan Pengembangan TPA Sarimukti Sebagai Kawasan Industri Sampah (KIS)  
Pembimbing : Ir. Akhmad Setiobudi, M.T  
Ko-Pembimbing : Zurayna Sari, S.T., M.URP.

Tempat Pembuangan Akhir (TPA) adalah tempat memroses dan mengembalikan sampah ke media lingkungan secara aman bagi manusia dan lingkungan, TPA Sarimukti menjadi tempat menampung sampah di Wilayah Bandung Raya. Jumlah timbulan sampah terus meningkat dan perlu pengelolaan yang optimal seiring pertumbuhan jumlah penduduk. TPA Sarimukti hanya mampu mengelola 4 ton/hari dari total 1.301 ton setiap harinya. Pengelolaan sampah menjadi nilai ekonomis sudah banyak dilakukan, kecuali pengelolaan sampah di TPA Sarimukti. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis bagaimana kelayakan pengembangan TPA Sarimukti sebagai Kawasan Industri Sampah (KIS)?

Dalam menganalisis kelayakan pengembangan TPA Sarimukti sebagai KIS, penelitian ini menggunakan *Non-Probability Sample (snowball sampling)* berjumlah 30 sampel dengan narasumber para pemulung dan pengusaha pengolahan sampah di TPA Sarimukti. Kelayakan finansial suatu investasi dinilai menggunakan metode arus tunai terpotong (*Discounted Cashflow*) yang menilai manfaat atau penilaian kelayakan investasi suatu proyek dengan memperhitungkan nilai waktu dari uang. Kriteria investasi dikatakan layak bila  $NPV > 0$ ;  $Net\ B/C\ Ratio > 1$ ;  $IRR > \text{tingkat diskonto}$ ; dan *Payback Period*= sebisa mungkin lebih kecil dari umur proyek.

Berdasarkan hasil analisis kelayakan finansial tersebut, pengembangan TPA Sarimukti sebagai KIS layak untuk dilakukan atau dijalankan. Hal ini terlihat dari nilai NPV yang positif,  $Net\ B/C > 1$ ; dan IRR yang lebih besar dari tingkat suku bunga yang berlaku yaitu 5,25%; serta tingkat pengembalian investasi (*Payback Period/PP*) yang lebih kecil dari umur proyek yaitu 3 tahun 7 bulan. Hal ini dapat dijadikan acuan untuk penetapan pedoman teknis mengenai pembangunan KIS di wilayah ini oleh pemerintah pusat.

***Kata kunci: Tempat Pembuangan Akhir, Analisis Kelayakan Finansial, Kawasan Industri Sampah, TPA Sarimukti, Discounted Cashflow.***

## ABSTRACT

*Name* : Moh. Luthfi Saputra  
*Study Program* : Perencanaan Wilayah dan Kota  
*Title* : Kelayakan Pengembangan TPA Sarimukti Sebagai Kawasan Industri Sampah (KIS)  
*Counsellor* : Ir. Akhmad Setiobudi, M.T  
*Co- Counsellor* : Zurayna Sari, S.T., M.URP.

*Landfill is a place to process and return waste to the environmental media safely for humans and the environment, sarimukti landfill becomes a place to accommodate waste in the Greater Bandung Area. The amount of waste is constantly increasing and needs optimal management as the population grows. TPA Sarimukti is only able to manage 4 tons / day of a total of 1,301 tons every day. Waste management has become an economic value has been done a lot, except waste management in landfill Sarimukti. Therefore, it is necessary to conduct research to analyze how the feasibility of sarimukti landfill development as a Waste Industrial Area (KIS)?*

*In analyzing the feasibility of sarimukti landfill development as KIS, this study used Non-Probability Sample (snowball sampling) amounting to 30 samples with speakers of scavengers and waste processing entrepreneurs in Sarimukti landfill. Financial feasibility of an investment is assessed using a discounted cashflow method that assesses the benefits or investment feasibility assessment of a project by taking into account the time value of the money. Investment criteria are said to be feasible when  $npv > 0$ ; Net B/C Ratio  $> 1$ ; IRR  $>$  discount rate; and Payback Period= as much as possible is less than the life of the project.*

*Based on the results of the financial feasibility analysis, the development of TPA Sarimukti as KIS is feasible to be carried out or carried out. This can be seen from the positive NPV value, Net B/C  $> 1$ ; and an IRR greater than the prevailing interest rate of 5.25%; and the return on investment (Payback Period / PP) which is less than the life of the project is 3 years and 7 months. This can be used as a reference for the determination of technical guidelines on kis development in this region by the central government.*

**Keywords:** *Landfill, Financial Feasibility Analysis, Waste Industry Area, Sarimukti Landfill, Discounted Cashflow.*